ABSTRAK

Bank dalam menjalankan operasinya mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut bank harus menjaga kinerjanya agar tetap dipercaya oleh nasabah, investor, dan pemerintah dalam kegiatan perekonomian. Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dicapai. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Untuk menilai kinerja perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, dan Liquidity*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap tingkat ROA pada Bank Umum Konvensional periode 2006-2010. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah dua puluh tujuh Bank Umum Konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory* 2010. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Dalam melakukan pengujian hipotesis, teknik yang digunakan adalah analisis asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis dengan *level of significance* 5%.

Hasil dari Uji statistik F menyatakan bahwa CAR, NPL, dan LDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat ROA. Hasil dari Uji statistik t menyatakan bahwa variabel CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa korelasi antara ROA dengan keempat variabel bebas adalah sebesar 44,1%, artinya variabel CAR, NPL, dan LDR berpengaruh terhadap ROA sebesar 44,1%, sedangkan sisanya sebesar 55,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : *CAR, NPL, LDR, dan ROA*